



KR-Adhitya Asros
Para pemain PSIM Yogyakarta merayakan keberhasilannya menjadi juara Liga 2 musim 2024/2025 di Stadion Manahan, Solo, Rabu (26/2/2025).

Tuntaskan Penantian 20 Tahun PSIM Juara Liga 2

SOLO (KR) - PSIM Yogyakarta sukses menuntaskan targetnya untuk menjadi Juara Kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 usai menang 2-1 atas Bha-yangkara Presisi FC dalam laga final digelar di Stadion Manahan,

Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2) malam WIB. Kemenangan ini menuntaskan puasa gelar selama 20 tahun bagi 'Laskar Mataram' yang terakhir kali mengangkat juara pada kompetisi Divisi 1 tahun 2005 silam.

Atas gelar ini, caretaker pelatih PSIM Erwan Hendarwanto mengaku sangat bersyukur atas dukungan selu-

ruh pihak dan gelar ini diraih berkat peran serta semua pihak di Tim PSIM musim ini. "Alhamdulillah tugas membawa PSIM lolos Liga 1 tercapai dan sekarang bonusnya menjadi juara juga sudah kita dapat. Ini bukan karena saya, tapi karena memang sudah jalan Tuhan," tegasnya usai laga.

* Bersambung hal 7 kol 1

Pada pertandingan tersebut, PSIM harus menunggu hingga babak tambahan waktu menit ke-96 untuk memastikan kemenangan. Sempat unggul cepat melalui gol Raffinha di menit ke-9 dari eksekusi tendangan bebas dari luar kotak penalti, skor berubah imbang 1-1 pada menit ke-71 setelah Felipe Ryan mencetak gol bagi Bhayangkara. Gagal menambah gol di waktu normal, kemenangan 2-1 PSIM ditentukan oleh gol Roken Tampubolon di menit ke-96.

Meski sudah berhasil membawa PSIM merebut gelar juara dan promosi ke Liga 1 musim depan, namun Erwan masih enggan mengomentari masa depannya di tim ini saat masuk di kompetisi level tertinggi di negeri ini. "Kalau mau membahas Liga 1, saya jelas belum mencukupi lisensinya. Jadi kita nikmati dulu kemenangan dan juara ini. Kami sangat senang mendapat dukungan dari pendukung kami, dan Alhamdulillah kita berikan yang terbaik," tegasnya.

PSIM yang turun dengan mengandalkan trio lini depan Sugiyanto, Raffinha, dan Arlyansyah, justru mendapat tekanan dari Bhayangkara Presisi FC. Meski tertekan, Savio Sheva langsung mendapat peluang di menit ke-3, usai memaksimal-

kan umpan Raffinha. Sayang, tendangan dari luar kotak penalti ini gagal berujung gol usai dipatahkan bek lawan. Tiga menit berselang, peluang Sugiyanto gagal menjadi gol usai bola masih diblok lawan.

Serangan beruntun PSIM di awal laga akhirnya berbuah manis saat Raffinha mampu mencetak gol pembuka di menit ke-9. Berawal dari pelanggaran yang terjadi di luar kotak penalti Bhayangkara, Raffinha yang mengambil eksekusi mampu melepaskan tendangan terarah dan meluncur mulus di pojok kanan atas gawang Awan Setho. Gol ini juga membawa penyerang asal Brasil ini mencatatkan namanya sebagai pencetak gol terbanyak dengan 20 gol.

Tertinggal satu gol membuat Bhayangkara langsung menaikkan intensitas serangan dengan memaksimalkan penyerang andalan mereka, Ilija Spasojevic. Meski mampu mendominasi jalannya laga, namun sejumlah peluang yang didapat para permainan Bhayangkara belum berhasil membobol gawang PSIM yang dikawal Harlan Suardi. Kondisi ini membuat skor 1-0 untuk keunggulan PSIM bertahan hingga jeda.

Sayangnya, pertandingan babak kedua harus tertunda karena hujan deras yang

mengguyur Stadion Manahan Solo, membuat lapangan tergenang air. Kondisi tersebut membuat perangkat pertandingan yang dipimpin wasit Rio Permana Putra memutuskan untuk menunda babak kedua selama 30 menit. Namun, karena kondisi lapangan masih tergenang, akhirnya laga kembali ditunda 30 menit kedua.

Laga babak kedua akhirnya baru kembali digelar pukul 17.30 WIB dan kedua kesebelasan langsung tancap gas untuk saling menyerang pertahanan lawan. Usai rehat satu jam, laga babak kedua akhirnya dimulai dalam guyuran hujan. Kondisi tersebut membuat permainan PSIM kurang berkembang. Puncaknya terjadi saat Bhayangkara mampu menyamakan skor jadi 1-1 melalui Felipe Ryan menit ke-71.

Selepas gol tersebut, kedua tim sama-sama gagal memanfaatkan sejumlah peluang yang didapat dan menutup pertandingan waktu normal dengan skor imbang 1-1. Penentu juara akhirnya dilanjutkan lewat babak perpanjangan waktu 2x15 menit. Pada babak ini, PSIM mampu memastikan gelar juara usai pemain pengganti, Roken Tampubolon mencetak gol kemenangan di menit ke-96 sekaligus mengunci skor akhir jadi 2-1. (Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005